



BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

MEMILIH KETUA KELAS DAN CINTA BUDAYA





BADAN PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA
REPUBLIK INDONESIA

MEMILIH KETUA KELAS DAN CINTA BUDAYA



MEMILIH KETUA KELAS DAN CINTA BUDAYA

Pengarah Program
Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
Yudian Wahyudi

Penanggung Jawab Program
Deputi Pengendalian dan Evaluasi BPIP
Rima Agristina

Koordinator
Direktur Pengendalian
Mukhammad Fahrerozi

Pelaksana Kegiatan
Subdirektorat Pengendalian III
Leo Efriansa
Sanches Simbolon

Desain Grafis
Ahmad Riyadhil Hadi

Edisi Cetak
Pertama, November 2020

Dicetak dan Dipublikasikan oleh
Kedeputian Pengendalian dan Evaluasi Badan
Pembinaan Ideologi Pancasila

Hak cipta dilindungi undang-undang, dilarang mengutip, memfotokopi, memindahkan isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya tanpa seizin penulis dan penerbit.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014 TENTANG HAK CIPTA

BAB XVII KETENTUAN PIDANA **pasal 113**

- Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Tahun ajaran baru sudah dimulai. SD N Teuku Umar yang terletak di tengah perkotaan dibuka kembali karena pandemi Covid-19 telah usai.

SD N TEUKU UMAR



Jam menunjukkan pukul 06.45



Para siswa mengawali kegiatan di sekolah dengan membaca buku. Kegiatan ini merupakan program literasi yang diadakan oleh sekolah agar para siswa rajin membaca buku.



Kelas V SD N Teuku Umar dikenal memiliki siswa-siswi yang berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda. Walaupun berbeda latar belakang, mereka tetap saling bertoleransi dan saling menghormati.

Mereka diantaranya adalah..

KELAS V FIFTH GRADE

Budi berasal
dari Jawa dan
beragama Islam.

Arya berasal dari
Kalimantan,
keturunan China, dan
beragama Budha.

Darius berasal
dari Sumatra
dan beragama
Katholik.

Siti berasal
dari Jawa dan
beragama Islam.

Alfred berasal
dari Papua dan
beragama Kristen.

Wisnu berasal
dari Bali dan
beragama Hindu.



Pak Banu, wali kelas V, masuk kelas tepat pukul 07.00.



Selamat pagi anak-anak.

Selamat pagi, Pak.



Sebelumnya, Bapak ucapan selamat datang kembali di sekolah ini setelah berbulan-bulan kalian 'di rumah aja'. Bagaimana kabarnya? Kalian sehat-sehat semua kan?

Sehat, Bapak!!



Tahun ini, Bapak yang akan menjadi wali kelas kalian. Sebelum memulai pembelajaran, mari kita tentukan dahulu struktur pengurus kelas ini!

Ketua Kelas :

Wakil Ketua :

Sekretaris :

Bendahara

Jadi, kita akan menentukan ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara.

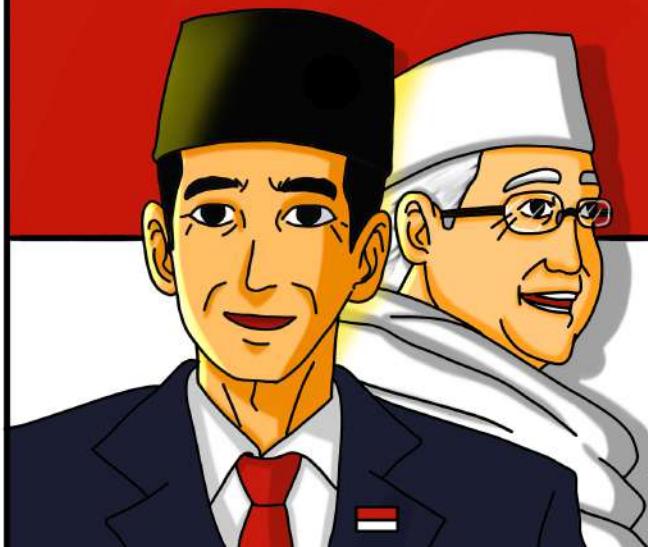
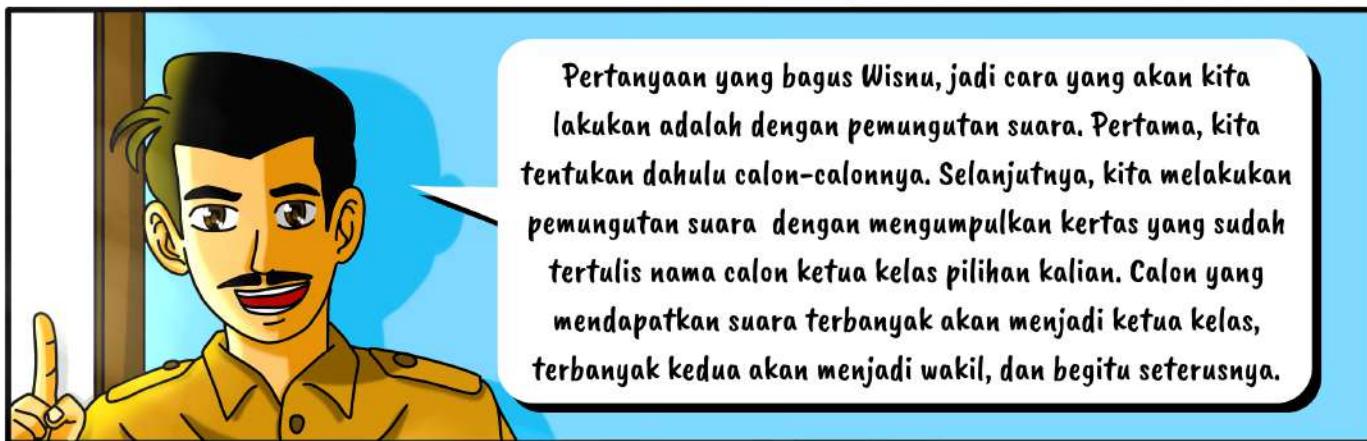
Alfred saja yang menjadi ketua, Pak. Dia kan yang paling pintar di kelas ini.



Hei, aku tidak mau.

Kamu saja!

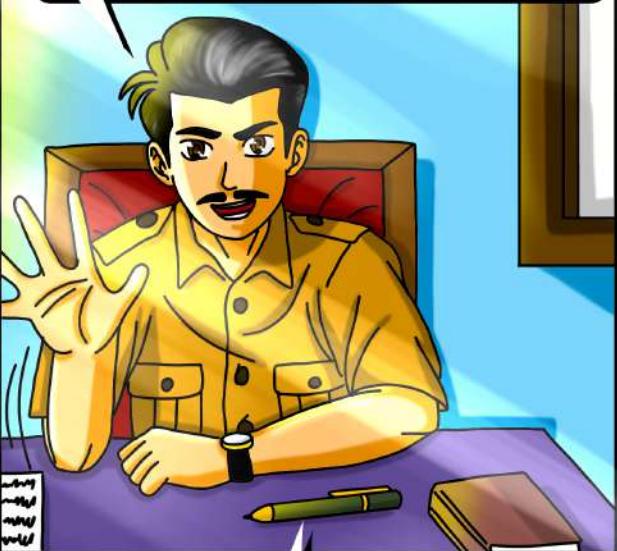




Baiklah kita mulai. Diantara kalian, adakah yang ingin mencalonkan diri menjadi calon ketua kelas?



Nah, sekarang kita sudah mempunyai empat calon ketua kelas. Kalian berempat saya beri waktu 5 menit untuk memikirkan visi misi apa yang akan kalian sampaikan kepada teman-teman kalian jika kalian menjadi ketua kelas, Silakan!



5 menit berlalu, empat calon secara bergantian menyampaikan visi misi mereka dengan penuh semangat.



Sekarang kalian ambil sobekan kertas, kemudian tulis nama calon ketua kelas pilihan kalian!



Tibalah waktu pemungutan suara.

Para siswa mulai menuliskan kandidat pilihannya.

Tiba-tiba Arya berusaha memengaruhi beberapa temannya yang lain untuk memilihnya menjadi ketua kelas.

Ini cokelat untuk kalian,
ambil saja, tapi nanti pilih
aku ya buat jadi ketua kelas!

Hei, jangan main sogok
begitu dong, Arya!

Wah, baiklah. Aku pasti
memilihmu, Arya!

Terimakasih, ya! Aku
juga pasti memilihmu!

Apanya yang nyogok? Aku
cuma memberi cokelat
kepada mereka kok!

Melihat sedikit kegaduhan
antara Arya dan Wisnu, Pak
Bunu menghampiri mereka.

Sudah, sudah. Jangan ribut,
ada apa sebenarnya?

Jangan begitu ya, Arya. Sogok
menyogok itu tidak diperbolehkan, baik
yang memberi maupun yang menerima
sogokan. Dalam negara demokrasi,
harus mengutamakan kejujuran. Lain
kali jangan diulangi ya, kalian?

Ini pak, Arya coba nyogok mereka
pakai cokelat supaya mereka memilih
Arya untuk jadi ketua kelas.

Baik, Pak.

Sekarang, lanjutkan untuk menulis kandidat ketua kelas yang kalian pilih!

Harus jujur ya, jangan terpengaruh apapun. Mengerti?

Baik, Pak!

Para siswa kembali menulis kandidat pilihan mereka.

Perhitungan suara sudah selesai. Terpilihlah Budi sebagai ketua kelas, Alfred sebagai wakil ketua kelas, Siti sebagai sekretaris, serta Arya sebagai bendahara.

Jangan lupa gulung kertasnya, ya. Darius, tolong kumpulkan kertasnya sekalian hitung perolehan suaranya di papan tulis agar transparan.

Perhitungan Suara :

Hasil :
Ketua Kelas : Budi
Wakil Ketua : Alfred
Sekretaris : Siti
Bendahara : Arya

Budi : HII HII = 10 Suara
Siti : HII I = 6 Suara
Arya : HII = 5 Suara
Alfred : HII III = 8 Suara

Semoga anak yang terpilih bisa menjalankan tugasnya dengan baik. Sebelum pulang, Bapak informasikan bahwa besok seluruh siswa diwajibkan untuk memakai baju batik guna memperingati hari Batik Nasional.

Nah, Beberapa anak nantinya akan bapak tanyai tentang filosofi dan sejarah motif batik yang dipakai besok.

Bel berakhirnya jam sekolah pun berdering, para siswa pulang kerumah masing-masing.

Keesokan harinya, tepat pukul 07.00 Pak Banu masuk kelas.

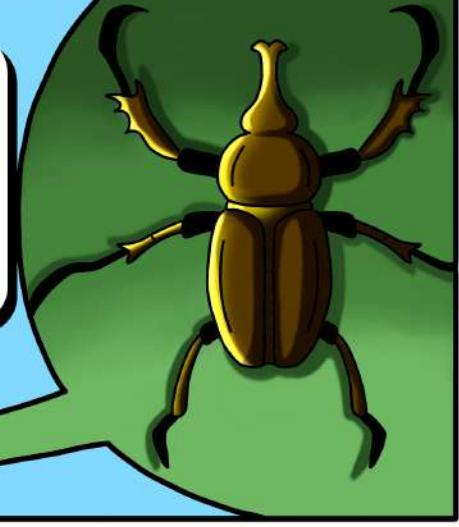


Wah, baju batik yang kalian pakai bagus-bagus. Bapak jadi bingung mau nunjuk siapa. Hmm... Baiklah Siti, jelaskan filosofi dan sejarah dari motif batik yang kamu kenakan itu?



Jadi, motif batik pada baju yang saya kenakan adalah motif kawung. Motif kawung konon diciptakan oleh salah satu Sultan Mataram. Motif kawung diilhami oleh sebatang pohon aren yang buahnya kita kenal dengan kolang-kaling. Filosofi dari pohon aren dari atas sampai pada akarnya sangat berguna bagi kehidupan manusia, baik itu batang, daun, maupun buah. Hal tersebut mengisyaratkan agar manusia dapat berguna bagi siapa saja dalam kehidupannya, baik itu dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.



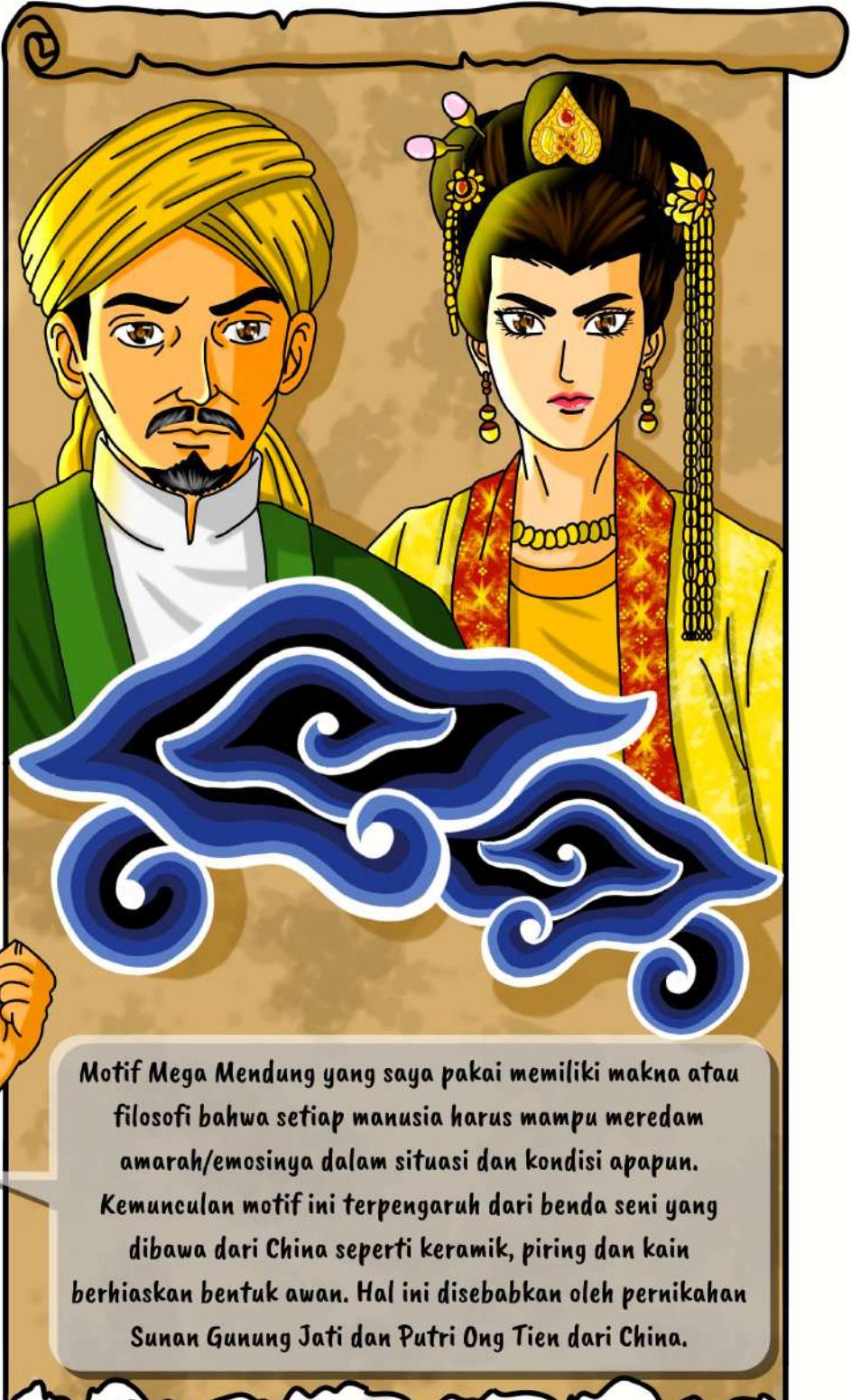


Bapak akan sedikit tambahkan bahwa asal-usul motif kawung tidak hanya dari buah kolang-kaling tetapi juga dari bentuk hewan kwangwung yaitu sejenis kumbang berwarna coklat.



Bagus, silakan duduk kembali Siti. Selanjutnya Budi silakan!

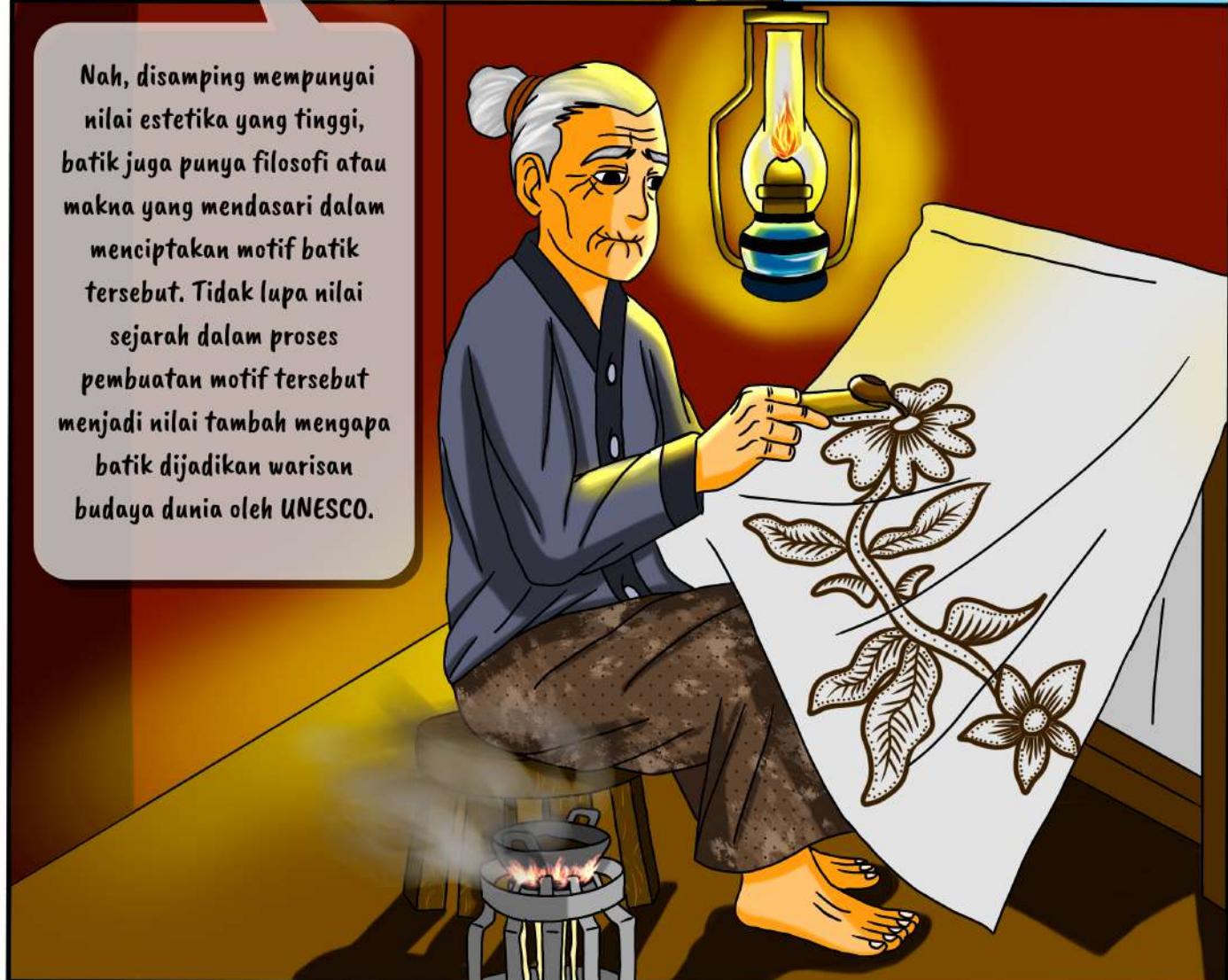
Baik, Pak!



Kalau kamu, Alfred?



Nah, disamping mempunyai nilai estetika yang tinggi, batik juga punya filosofi atau makna yang mendasari dalam menciptakan motif batik tersebut. Tidak lupa nilai sejarah dalam proses pembuatan motif tersebut menjadi nilai tambah mengapa batik dijadikan warisan budaya dunia oleh UNESCO.



Permis pak, apakah daerah Indonesia yang lain memiliki motif batik khasnya sendiri?



Pertanyaan yang sangat bagus Darius. Tentu saja, daerah-daerah lain juga memiliki motif batik yang khas dari daerah asalnya masing-masing.



Hmm, berarti kita harus bangga ya, Pak? Ternyata kekayaan budaya Indonesia sangatlah besar. Itu saja baru motif-motif batik belum kekayaan kebudayaan yang lain.

Kalau boleh tahu pak, daerah mana saja ya yang menghasilkan batik di Indonesia ini?

Seluruh daerah di Indonesia memiliki ciri khasnya masing-masing, tapi yang terkenal di Pulau Jawa antara lain batik Pekalongan, Cirebon, Solo, Yogyakarta, Bali, dan Madura.

Boleh bertanya lagi pak, ada berapakah jenis batik tersebut?

Oh iya.. ini pertanyaan yang sangat bagus, batik itu memiliki 3 jenis berdasarkan pengrajaannya anak-anak. Bapak akan menjelaskan satu-persatu. Pertama adalah batik tulis yang dikerjakan dengan menggunakan canting.

Canting adalah alat yang terbuat dari tembaga, dibentuk untuk bisa menampung malam yang memiliki ujung berupa pipa saluran kecil untuk keluarinya malam tersebut. Kedua adalah batik cap yang dibuat dengan menggunakan sebuah plat tembaga dengan motif tertentu, yang ditempelkan dengan kain. Ketiga adalah batik printing, pembuatannya melalui proses sablon manual seperti pembuatan spanduk atau kaos printing dengan mesin pabrik.

Apa canting itu, Pak?

Wah diproduksi oleh pabrik?

Iya sekarang batik-batik printing banyak di produksi oleh pabrik dengan skala yang besar, ini adalah sebagian dari perkembangan teknologi. Hal itu menjadi tantangan kita untuk kreatif dan inovatif mengikuti perkembangan zaman.

Oh begitu ya pak, apakah ada yang membedakan ketiga batik tersebut pak?

Tentu ada perbedaannya, dari segi pengrajaannya yang saya sebutkan di atas dan harganya. Batik tulis karena pengrajaannya lebih sulit dan memerlukan ketelitian yang tinggi serta waktu yang cukup lama, sudah pasti harganya lebih mahal dibandingkan batik cap dan printing.

Kalau seperti itu, pemintat batik tulis sedikit dong pak?

Kalau begitu, berarti banyak masyarakat di Indonesia ini yang membuat batik printing dong pak?

Iya benar Budi, tetapi untuk batik printing sekarang lebih banyak diproduksi oleh pabrik-pabrik besar.

Tetap saja banyak anak-anak, tetapi tidak sebanyak yang memakai batik cap dan printing.





PANCASILA



Ketuhanan Yang Maha Esa



Kemanusiaan yang adil dan beradab



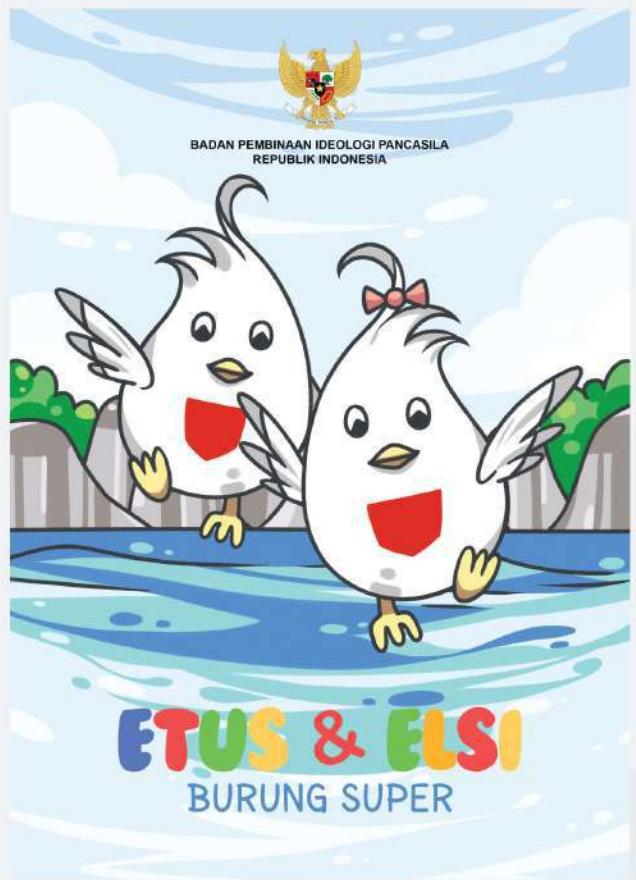
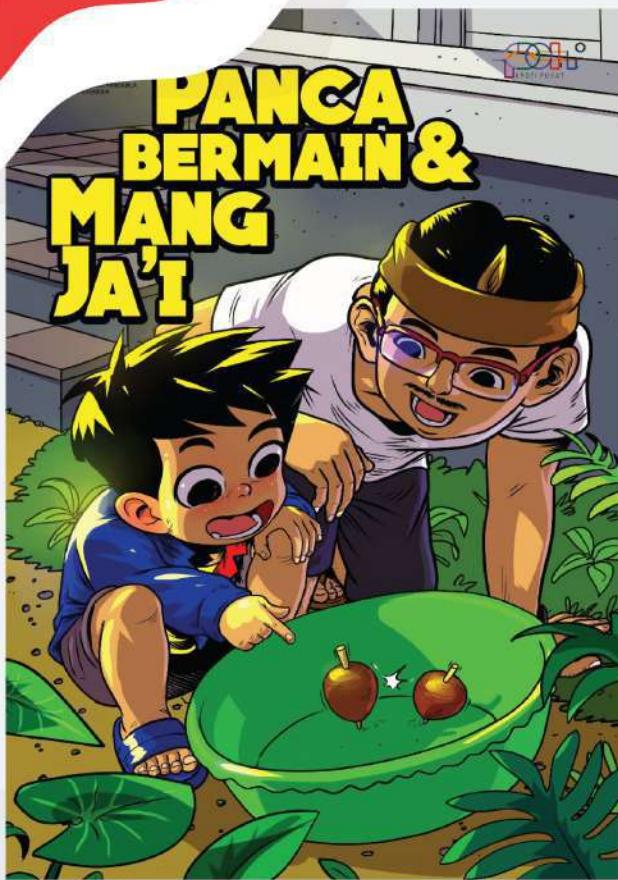
Persatuan Indonesia



Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan



Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



BIJAK MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL

Badan Pembinaan Ideologi Pancasila
Indonesia

271,3 juta suka

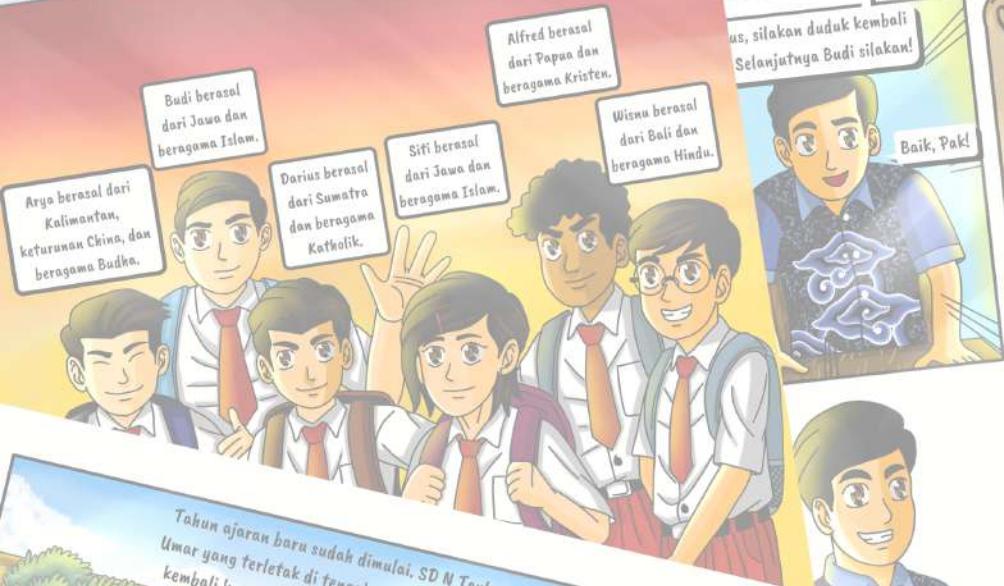
Badan Pembinaan Ideologi Pancasila #BijakBermedsos
#AntiHoax #StopProvokasi #SaringSebelumSharing



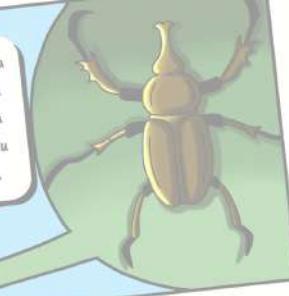


Kelas V SD N Teuku Umar dikenal memiliki siswa-siswi yang berasal dari berbagai macam latar belakang yang berbeda. Walaupun berbeda latar belakang, mereka tetap saling bertoleransi dan saling menghormati. Mereka diantaranya ada...

KELAS V FIFTH GRADE



Bapak akan sedikit tambahkan bahwa asal-usul motif kawung tidak hanya dari buah kolang-kaling tetapi juga dari bentuk hewan kuanggung yaitu sejenis kumbang berwarna coklat.



rung
arkan
rung

